

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat membutuhkan jawaban apa dan bagaimana. Rancangan penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variabel (Hidayat, 2014).

Pendekatan atau desain yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktorresiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanyadiobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2015).

Penelitian ini bermaksud untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen (Tingkat Pengetahuan tentang Praktek Mandiri) dengan variabel dependen (Minat Studi Lanjut Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan). Penelitian korelasi digunakan untuk menjelaskan sebab akibat antara dua variabel, yang mana antara variabel yang satu dengan variabel lainnya saling berhubungan (Sugiyono, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Waktu penelitian pada bulan April 2019.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2014) menyatakan populasi merupakan sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan pada Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 32 mahasiswa.

2. Sampel

Sugiyono (2014) sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi. Sampel penelitian berjumlah 32 mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* atau penelitian populasi, dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan tentang Praktek Mandiri Keperawatan

2. Variabel variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Studi Lanjut Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatuobyek atau fenomena (Hidayat, 2014). Dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Katagori | Skala |
|--|---|-----------|--|---------|
| Tingkat Pengetahuan tentang Praktek Mandiri Keperawatan | Tingkat pengetahuan mahasiswa S1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta setelah diberikan kuesioner yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, dasar, keunggulan dan kelemahan praktek mandiri keperawatan. | Kuesioner | a. Skor 76-100% = Baik b. Skor 56-75% = Cukup c. Skor < 56% = Kurang | Ordinal |
| Minat Studi Lanjut Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan | Minat mahasiswa S1 program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta setelah diberikan kuesioner yang meliputi: alasan minat mengikuti studi lanjut profesi Ners pada mahasiswa S1 Keperawatan | Kuesioner | a. Skor 76-100% = Tinggi b. Skor 56-75% = Cukup c. Skor < 56% = Rendah | Ordinal |

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada jenis variabel penelitian.

1. Variabel Bebas: Tingkat Pengetahuan tentang Praktek Mandiri Keperawatan

Instrumen penelitian pada variabel bebas menggunakan kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Praktek Mandiri Keperawatan yang disusun oleh Handayani (2016) dengan dimodifikasi oleh peneliti dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan
tentang Praktek Mandiri Keperawatan

| Indikator | Pernyataan | | | | Jumlah |
|-------------------|-------------------|--------|---------------------|--------|--------|
| | <i>Favourable</i> | Jumlah | <i>Unfavourable</i> | Jumlah | |
| Pengertian | 1, 3 | 2 | 2, 4 | 2 | 4 |
| Tujuan | 5, 7, 9 | 3 | 6, 8 | 2 | 5 |
| Manfaat | 10, 12, 14 | 3 | 11, 13 | 2 | 5 |
| Dasar | 15, 17, 19 | 3 | 16, 18 | 2 | 5 |
| Hak dan kewajiban | 20, 22, 24 | 3 | 21, 23, 25 | 3 | 6 |
| Total | | 14 | | 11 | 25 |

2. Variabel Terikat: Minat Studi Lanjut Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan

Instrumen penelitian pada variabel bebas menggunakan kuesioner Minat Studi Lanjut Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan yang

disusunoleh Kurniawan (2015) dengan dimodifikasi oleh peneliti dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Kuesioner Minat Studi Lanjut Profesi Ners
Mahasiswa S1 Keperawatan

| Indikator | Pernyataan | | | | Jumlah |
|--------------------|-------------------|--------|---------------------|--------|--------|
| | <i>Favourable</i> | Jumlah | <i>Unfavourable</i> | Jumlah | |
| 1. Perasaan Senang | 1, 3, 5 | 3 | 2, 4 | 2 | 5 |
| 2. Keterlibatan | 7, 9, 10 | 3 | 6, 8 | 2 | 5 |
| 3. Ketertarikan | 11, 13, 15, 17 | 4 | 12, 14 | 2 | 6 |
| 4. Perhatian | 16, 18, 20, 22 | 4 | 19, 21 | 2 | 6 |
| Total | | 14 | | 8 | 23 |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan di STIKES Aisyiyah Surakarta, yaitu mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan pada tanggal 22 Maret 2019.

1. Uji Validitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar menggunakan apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuesioner tersebut (Sugiyono, 2014).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *Product Moment* menurut *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Jumlah sampel

X = Nomor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor nomor pertanyaan dilakukan

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r_{tabel} dan r_{hitung} dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} , bila didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2014).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan tentang praktek mandiri keperawatan pernyataan nomer 1, 6, dan 16 diperoleh nilai koefisien korelasi bernilai konstans (sama), sehingga pertanyaan perlu diperbaiki, sedangkan pernyataan nomer 9, 12, 20 dinyatakan tidak valid, sehingga pernyataan tersebut dihilangkan. Pada variabel minat studi lanjut profesi ners diketahui pernyataan nomer 7, 8, 18, 19 dan 24 dinyatakan tidak valid, selanjutnya pernyataan tersebut dihilangkan.

Hasil uji validitas dapat disimpulkan pada variabel pengetahuan tentang praktek mandiri keperawatan dari 25 butir pernyataan, yang tidak valid 3 butir sehingga pernyataan penelitian berjumlah 23 butir, sedangkan pada variabel minat studi lanjut profesi ners dengan 25 butir pernyataan, yang tidak valid 5 butir sehingga jumlah pernyataan penelitian berjumlah 20 butir.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila melakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan *test and retest* dilakukan dengan cara mencoba instrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2014).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Rumus *Apha Cronbach*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{ii} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : Variabel total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variabel butir

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuesioner mempunyai nilai *r cronbach alpha* > 0,70 (Ghozali, 2014).

Hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan tentang praktek mandiri keperawatan diperoleh nilai koefisien alpha 0,862, sedangkan

pada variabel minat studi lanjut profesi ners diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,884, sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan dinyatakan realibel.

H. Etika Penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika-etika dalam penelitian, berikut merupakan etika yang harus dipahami oleh seorang peneliti yaitu meliputi (Notoatmodjo, 2015)

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Surat persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang berisi judul serta manfaat penelitian untuk ditanda tangani yang menyatakan calon responden tersebut bersedia menjadi responden penelitian, tetapi jika responden menolak persetujuan, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menjaga hak-hak calon responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data

yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga privasi dan hak-hak responden serta kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan pernah mencantumkan nama responden, namun memberikan kode pada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dan data yang diambil dari responden akan dijaga kerahasiaanya, kecuali pada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun ke dalam pola agar isi-isi yang terdapat dalam data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan- tahapan dalam pengolahan data, yaitu antara lain:

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2014) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu:

a. *Editing*

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada data yang akan dianalisis. *Scoring* data dilaksanakan pada:

- 1) Variabel Tingkat Pengetahuan tentang Praktek Mandiri Keperawatan
- 2) Variabel Minat Studi Lanjut Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. *Coding* dilaksanakan pada:

- 1) Variabel Tingkat Pengetahuan tentang Praktek Mandiri Keperawatan kategori kurang diberikan *coding* 1, tingkat pengetahuan kategori cukup diberikan *coding* 2, tingkat pengetahuan baik diberikan *coding* 3.
- 2) Variabel Minat Studi Lanjut Profesi Ners Mahasiswa S1 Keperawatan, rendah diberikan *coding* 1, cukup diberikan *coding* 2,

tinggi diberikan *coding* 3.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21 for Windows.

f. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis.

g. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, *scoring*.

2. Analisa Data

Sugiyono (2014) menyatakan analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2015).

Adapun analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besarnya persentase

n = jumlah skor responden

N = jumlah skor maksimal dari item

b. Analisa Bivariat

Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik korelasi *Spearman rank* karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas juga berupa data ordinal.

Adapun rumusnya:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Nilai korelasi *Spearman's Rank*

d_i^2 = Selisih setiap pasang rank

n = Jumlah pasangan rank untuk *Spearman's* ($5 < n < 30$)

Keputusan uji adalah:

H_0 diterima jika nilai ρ -value lebih besar dari 0,05

H_0 ditolak jika nilai ρ -value lebih kecil atau sama dengan 0,05

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Peneliti meminta izin mengambil data di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
- b. Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
- c. Peneliti menentukan sampel penelitian
- d. Peneliti menyusun instrumen penelitian.
- e. Peneliti membuat tabel kerja penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah:

- a. Menyusun rencana penelitian di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
- b. Menyiapkan surat ijin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu,
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner tingkat pengetahuan tentang praktek mandiri keperawatan dengan minat studi lanjut profesi ners mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Januari – Maret 2019 di program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan, peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling* dimana peneliti meneliti semua populasi yang ada.

Langkah pelaksanaan penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti membagikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang praktek mandiri keperawatan dan minat studi lanjut profesi ners mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
- b. Setelah diperoleh data dilanjutkan dengan proses *editing, scoring,*

coding, tabulating, entry data, processing dan cleaning.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS Versi 21* dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing I maupun II dan selanjutnya dilakukan seminar hasil penelitian.